

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATERI MENULIS SURAT PRIBADI DAN SURAT DINAS KELAS VII SMP

Merry Artanti Gea¹, Trisman Harefa²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia^{1,2}, Universitas Nias^{1,2}

Email: merryartantigea@gmail.com¹, trisman_harefa@gmail.com²

Corresponding author:

Merry Artanti Gea

Universitas Nias

merryartantigea@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini didasari dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli khususnya di kelas VII-B. Hasil observasi yang diperoleh adalah peserta didik cenderung bosan belajar karena menggunakan buku cetak. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian, perencanaan, pengembangan, dan penyebaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengembangkan buku panduan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas, (2) mengetahui kelayakan buku panduan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain, (3) mengetahui kepraktisan buku panduan melalui uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan, (4) mengetahui efektifitas buku panduan melalui hasil evaluasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi yaitu revisi I mencapai 75% dan revisi II mencapai 99,19%. Hasil validasi oleh ahli bahasa yaitu revisi I mencapai 82,14% dan revisi II mencapai 96,42%. Hasil validasi oleh ahli desain yaitu Revisi I mencapai 66,31% dan pemerolehan revisi II mencapai 93,68%. Hasil uji coba perorangan 86,66%, uji coba kelompok kecil 93,33%, dan uji coba lapangan 96,52%. Hasil ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100% ketuntasan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media buku panduan yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan layak, praktis dan efektif dijadikan sebagai referensi belajar di sekolah.

Kata kunci: Bahan Ajar Buku Panduan, Model CTL, Surat Pribadi dan Surat Dinas

Abstract: *Development of A Contextual Teaching and Learning-Based Guidebook on Personal Letter and Official Letter Writing Materials for Class VII SMP.* This research is based on the results of observations made by researchers at UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli, especially in class VII-B. The observation results obtained show that students tend to get bored studying because they use printed books. This research was developed using a 4D model that consisted of four stages: definition, planning, development, and deployment. The aims of this study were to: (1) develop a guidebook using the contextual teaching and learning model for writing personal and official letters; (2) find out the feasibility of a guidebook through material experts, linguists, and design experts; (3) find out the practicality of a guidebook through individual trials, small group trials, and field trials; and (4) find out the effectiveness of the guidebook through the results of student learning evaluations. Based on the results of the study, it can be concluded that the validation results by material experts, namely revision I, reached 75% and revision II reached 99.19%. The validation results by linguists, namely revision I, reached 82.14% and revision II, 96.42%. The validation results by design experts, namely, revision I reached 66.31% and revision II achieved 93.68%. The results of individual trials were 86.66%, small group trials were 93.33%, and field trials were 96.52%. The results of the students' learning completeness reached 100% completeness. So, it can be concluded that the media guidebook that has been developed by researchers can be said to be feasible, practical, and effective as a reference for learning in schools..

Keywords: Handbook Teaching Materials, CTL Models, Personal Letters and Official Letters

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Secara khusus di Indonesia merupakan negara yang masih memiliki tantangan besar dengan kualitas pendidikan yang perlu diperhatikan. Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami berbagai macam permasalahan pendidikan, (Zalukhu et al., 2023). Kurniawati (2022:4) “Menurut survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya

dalam survei.” Dengan kata lain Indonesia berada di posisi ke-6 terendah. Permasalahan pendidikan di Indonesia, salah satunya yaitu kurangnya ketersediaan bahan ajar. Bahan ajar merupakan faktor penting dalam kegiatan proses pembelajaran.

Fasilitas dan bahan ajar yang belum memadai juga merupakan salah satu penghambat tercapainya pemahaman siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas. Pembelajaran Bahasa Indonesia sampai saat ini masih bergantung pada bahan ajar konvensional berupa buku paket sebagai sumber belajar peserta didik. Buku paket sebagai sumber belajar dapat membantu dan mempermudah siswa dalam belajar. Namun, biasanya siswa cenderung bosan dalam menggunakan buku cetak yang bersifat informatif, kurang menarik dan bahasa yang sulit dipahami, (Bawamenewi, 2019). Selama ini guru Bahasa Indonesia belum pernah menggunakan buku panduan pada saat pembelajaran, begitu juga dengan peserta didik menyatakan belum pernah menggunakan buku panduan dalam pembelajaran. Selain itu juga, guru belum pernah mengembangkan buku panduan menulis surat pribadi dan surat dinas menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Padahal siswa lebih terbantu jika pembelajaran yang dilakukan menggunakan buku panduan, (Pinta et al., 2023).

Melihat kondisi di atas maka pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan aktifitas belajar siswa secara maksimal. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan efektifitas proses pembelajaran, maka perlu dilakukan terobosan dan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah membuat bahan ajar berupa buku panduan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas. Menurut Semi (dalam Sriyanti 2017:159) menyatakan bahwa “Surat pribadi ialah surat-surat yang isinya menyangkut masalah pribadi yang dikirimkan antara orang yang mempunyai hubungan pribadi seperti anggota keluarga, tetangga, orang sekampung, teman sepermainan, kawan satu kelas atau satu sekolah, rekan satu organisasi, dan hubungan cinta antara, seorang pria dengan wanita.” “Surat dinas atau surat resmi adalah surat dari satu pihak lain yang berisi informasi yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan instansi yang bersangkutan” (Suhardi et al. 2016:1). Yuberti (2014:185) bahwa “bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.” Salah satu jenis bahan ajar yaitu buku panduan. Menurut Ni'mah & Maulidiyah (2020:128) bahwa “dalam pengertian yang lebih luas buku panduan pendidikan merupakan buku yang mana materi dan isinya dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pendidik.” Buku panduan adalah buku yang digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan informasi dan petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan. Pengembangan buku panduan didasari pada kebutuhan siswa dan guru. Kebutuhan tersebut terlihat dari beberapa permasalahan, antara lain: guru sulit memberi pemahaman kepada siswa sehingga siswa kurang minat dengan pembelajaran menulis surat dinas dan belum ada buku panduan menulis surat dinas yang sesuai dengan materi pelajaran. Dari beberapa permasalahan tersebut, dibutuhkan buku yang dapat memotivasi peserta didik untuk bisa menulis surat dinas dan menciptakan pembelajaran menulis surat dinas yang menyenangkan bagi siswa.

Buku panduan menulis surat pribadi dan surat dinas ini dikembangkan khusus untuk siswa SMP dan didasari dengan kebutuhan siswa dan guru. Untuk itu, bahasa yang digunakan dalam buku panduan ini disesuaikan dengan kemampuan dan pikiran siswa SMP, kalimat-kalimat ditulis secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, buku panduan menulis surat pribadi dan

surat dinas juga disajikan gambar agar menarik, dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, agar siswa senang untuk belajar guru menjadi lebih mudah untuk mengajarkan menulis surat pribadi dan surat dinas.

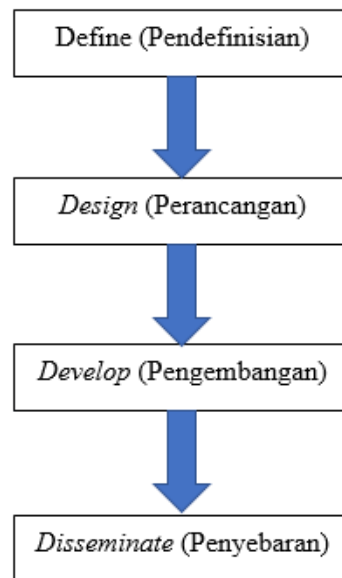
Buku panduan yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran baik secara mandiri ataupun kelompok di dalam maupun di luar kelas. Pengorganisasian materi dalam buku panduan diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu model yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar dan mengajak peserta didik untuk aktif membangun pengetahuannya sehingga mencapai tujuan pembelajaran yaitu model *Contextual Teaching and Learning*. Menurut Shoimin (2014:141) menyimpulkan bahwa “*Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).”

Berdasarkan penelitian Hamidah (2020) dengan judul pengembangan buku panduan teka-teki silang pada pemecahan masalah anak kelompok B terbukti kriteria sangat baik dengan keterangan efektif. Sehingga buku panduan teka-teki silang dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian selanjutnya oleh Aprilda et al. (2021:439) berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan CTL layak untuk dikembangkan dan dibelajarkan kepada siswa kelas X SMA karena dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa buku panduan berbasis *Contextual Teaching and Learning* merupakan bahan ajar yang layak untuk dikembangkan dan dibelajarkan kepada peserta didik karena mampu meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Materi Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Kelas VII SMP”. Buku panduan ini, nantinya diharapkan dapat mendampingi siswa dan pendidik dalam pembelajaran menulis surat dinas di SMP. Dengan demikian, keterampilan siswa dalam menulis surat dinas menjadi meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Devolepment* (R & D). Telaumbanua & Harefa (2023:147) “penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan suatu masalah atau produk yang akan diteliti bukan hanya produk yang benar-benar baru, akan tetapi boleh meneliti produk yang sudah ada kemudian dikembangkan dan dikaji ulang untuk menghasilkan tingkat keefektifan dan kebermanfaatan yang lebih tinggi dari pada tahap sebelumnya.” Penelitian *Research and Devolepment* (R & D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan, (Halawa et al., 2023). Pemilihan metode pengembangan yang baik akan menghasilkan suatu produk yang bermanfaat sehingga efektif dan praktis untuk digunakan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model 4D (*Define, Design, Develop, and Desseminate*). Thiagarajan (Supardi 2020:54) menyatakan bahwa “model 4D meliputi empat tahap: *define, design, develop, dan disseminate*”. Prosedur pengembangan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Model pengembangan 4D

HASIL DAN PEMBAHASAN

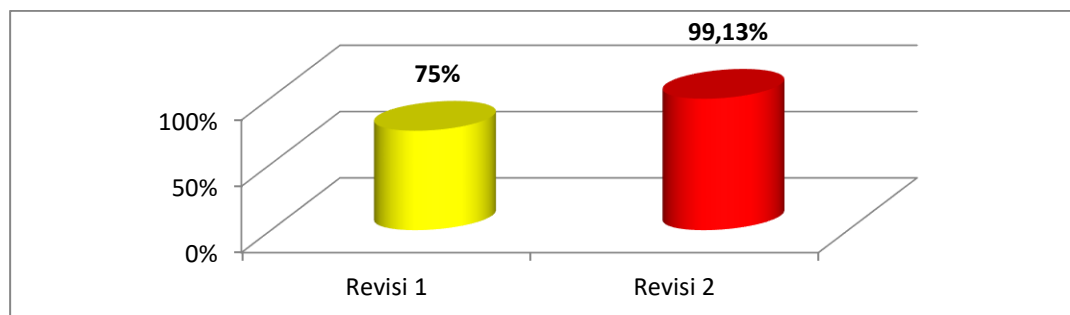
Produk pengembangan yang telah dikembangkan akan dikatakan layak jika telah divalidasi oleh validator ahli dalam bidangnya. Jika menurut validator produk termasuk kategori baik atau sangat baik berarti produk tersebut layak untuk digunakan, (Hidayat Harefa et al., 2023). Masing-masing validator berhak memberikan penilaian sesuai dengan hasil penilaian mereka terhadap produk yang dikembangkan. Peneliti harus memilih validator yang mampu menilai produk dengan baik sehingga produk sehingga produk yang telah divalidasi semakin baik dan berkualitas, (Linda et al., 2023).

1. Kelayakan Buku Panduan Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

Untuk memenuhi kategori kelayakan produk buku panduan harus dinilai oleh tiga validator yaitu sebagai berikut:

a. Ahli Materi

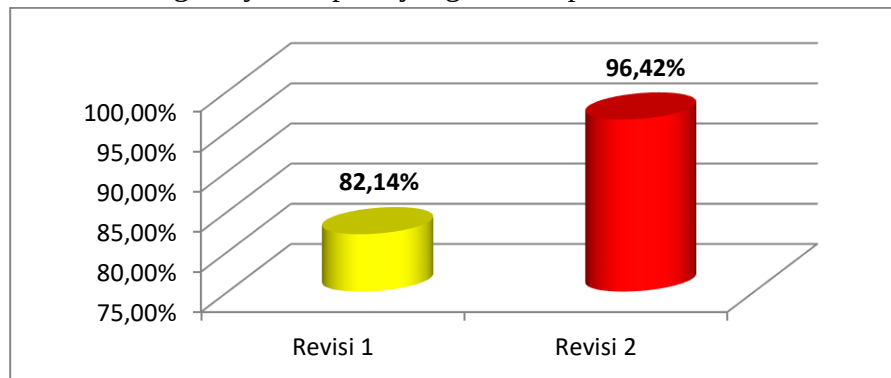
Hasil penilaian kelayakan produk buku panduan yang dinilai oleh ahli materi telah memenuhi kategori sangat layak digunakan dan telah memenuhi kriteria kebutuhan peserta didik. Penilaian ahli materi menunjukkan bahwa buku panduan sesuai dengan KI, KD, indikator, materi dan sesuai dengan kriteria pembuatan buku panduan. Dari hasil penilaian tersebut memperoleh nilai rata-rata mencapai kategori layak. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil revisi I mencapai 75% dan revisi II mencapai 99,19%. Dari hasil presentase tersebut dapat diketahui bahwa produk mencapai kriteria sangat layak sehingga layak dan dapat digunakan dilapangan, seperti yang terlihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Hasil Validasi Produk Tiap Revisi Oleh Ahli Materi

b. Ahli Bahasa

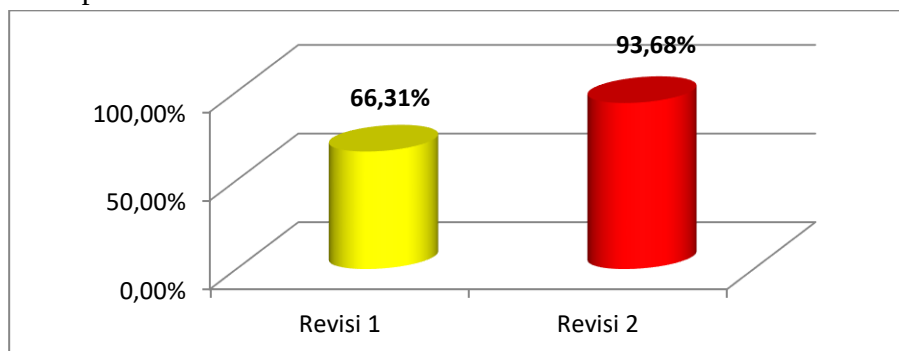
Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa, produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria penggunaan bahasa yang baik sehingga dipahami oleh peserta didik. Penulisan produk buku panduan dilakukan sebanyak dua kali revisi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Hasil presentase yang dilakukan oleh ahli bahasa dari revisi awal dan revisi akhir mengalami peningkatan. Pada revisi I hasil presentase mencapai 82,14% dan revisi II mencapai 96,42%. Dari hasil kedua tahap revisi tersebut dapat diketahui bahwa produk buku panduan yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak, seperti yang terlihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Hasil Validasi Produk Tiap Revisi Oleh Ahli Bahasa

c. Ahli Media/Desain

Penilaian produk buku panduan yang dilakukan oleh ahli media/desain merupakan tahapan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil kelayakan yang dilakukan oleh ahli media dapat diketahui bahwa produk buku panduan telah memenuhi kriteria sangat layak. Pemerolehan hasil kelayakan ini dilakukan dengan dua tahapan revisi. Revisi I mencapai 66,31% dan pemerolehan revisi II mencapai 93,68%. Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media/desain, maka produk buku panduan dinyatakan sangat layak untuk digunakan di lapangan, seperti yang terlihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hasil Validasi Produk Tiap Revisi Oleh Ahli Desain

2. Kepraktisan Buku Panduan Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

Kepraktisan produk buku panduan dapat diperoleh dengan hasil repon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Pemerolehan hasil kepraktisan produk yang dikembangkan dilakukan dengan tiga tahapan uji coba yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Uji coba produk buku panduan berbasis *Contextual Teaching and Learning* memperoleh hasil uji coba perorangan 86,66%, uji coba kelompok kecil 93,33%, dan uji coba lapangan 96,52%. Hasil ketiga uji coba dikategorikan sangat praktis. Hasil uji coba yang telah dilakukan sebanyak tiga tahap, maka produk buku panduan telah memenuhi kriteria sangat praktis

untuk dijadikan bahan penelitian dilapangan. Hasil kepraktisan ini diperoleh dari respon peserta didik yang dilakukan di kelas VII-B UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli dengan jumlah siswa 32 orang. Dari hasil reponden tersebut peneliti dapat mengetahui kepraktisan produk buku panduan yang dikembangkan, seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Penilaian Kepraktisan Buku Panduan Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

No	Uji Coba	Skor Respon	Skor Maksimum	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	Uji Coba Perorangan	13	15	86,66%	Sangat Praktis
2	Uji Coba Kelompok Kecil	28	30	93,33%	Sangat Praktis
3	Uji Coba Lapangan	111	115	96,52%	Sangat Praktis

3. Efektivitas Buku Panduan Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

Hasil pemerolehan efektivitas produk buku panduan dilakukan dengan memberikan soal tes kepada peserta didik sebagai hasil evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran. Pemberian soal tes berupa essay dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan materi yang telah dipelajari dan untuk meningkatkan efektivitas produk yang dikembangkan. Hasil analisis efektivitas produk oleh peserta didik di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli, menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas mencapai nilai diatas KKM atau ≥ 70 .

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli dengan menggunakan jenis penelitian Pengembangan Buku Panduan Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Materi Menulis Surat pribadi dan Surat Dinas Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan Buku panduan berbasis *Contextual Teaching and Learning* di kelas VII SMP praktis digunakan dilapangan. Hasil kepraktisan telah dilakukan dengan cara uji coba produk sebanyak tiga kali antara lain uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh nilai kepraktisan terhadap produk yang dikembangkan. Uji coba produk buku panduan perorangan dilakukan oleh tiga siswa dan memperoleh 86,66% kepraktisan dengan kategori kurang praktis. Uji coba produk kelompok kecil dilakukan oleh enam siswa dengan pemerolehan nilai 93,33% dengan kriteria praktis. Uji coba lapangan dilakukan oleh 32 siswa dengan nilai 96,52% dengan kriteria sangat praktis. Sehingga hasil ketiga uji coba dikategorikan sangat praktis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Pendidik didorong untuk menggunakan buku panduan berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas karena telah diuji dan mendapatkan penilaian yang layak digunakan.
2. Buku panduan dapat dijadikan referensi dalam mendesain bahan ajar lainnya.
3. Model pengembangan 4D berbasis *Contextual Teaching and Learning* dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilda, N. M. M., Kusmana, A., & Rustam. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan CTL pada Materi Teks Hasil Laporan Observasi Kelas X SMA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.4(3), 434-442.
- Hidayat Harefa, R. T., Lase, W. N., Telaumbanua, R., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Journal on Education*, 6(1), 3241–3247. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3379>
- Kurniawati, S. W. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Ulasan dengan SQ3R. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*. 2(1), 10-18
- Linda, A., Gea, A., Telaumbanua, E. C., Zendrato, A., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX, 06(01), 3015–3021.
- Ni'mah, F., & Maulidiyah, E. C. (2020). Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(2), 123-146.
- Pinta, P., Bate, P., Citra, U., Zebua, K., Nazara, E., & Bawamemewi, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS), 06(01), 3033–3039.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. AR-RUZZ Media
- Suhardi., Kusmiatun, A., & Pujiono, S. (2016). *Menulis Surat Dinas*. K-Media
- Supardi. 2020. *Landasan Pengembangan Bahan Ajar Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontekstual*. Sanabil
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Zalukhu, F. F., Vierginia, E., Ningsih, A., Faebua, F., & Daeli, D. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning, 06(01), 5793–5800.